**ABSTRAK**

MUHAMMAD TAQWIN. 2014. **Pengaruh Model Pembelajaran Langsung dengan Metode Bervariasi Terhadap Kemampuan Berpikir Logis dan Pemahaman Konsep Fisika Pada Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Galesong Utara.**(Dibimbing oleh Muhammad Tawil dan Ahmad Yani)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) seberapa besar kemampuan berpikir logis fisika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode eksperimen, (2) seberapa besar kemampuan berpikir logis fisika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah menggunakan media *power point*, (3) seberapa besar pemahaman konsep fisika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode eksperimen, (4) seberapa besar pemahaman konsep fisika peserta yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah menggunakan media *power point*, (5) perbedaan kemampuan berpikir logis fisika untuk peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode eksperimen dan yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah menggunakan media *power point* pada peserta didik, dan (6) perbedaan pemahaman konsep fisika untuk peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode eksperimen dan yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah menggunakan media *power point* pada peserta didik. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian eksperimen dengan desainadaptasi *Static-group comparison design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen 1 yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode eksperimen dan kelas eksperimen 2 yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung menggunakan media *power point*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Galesong Utara terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 304 orang peserta didik. Kelas yang terpilih sebagai sampel ada dua kelas yaitu kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen 2 dengan jumlah sampel masing-masing 47 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan berpikir logis fisika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode eksperimen berada pada kategori tinggi, (2) kemampuan berpikir logis fisika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah menggunakan media *power point* berada pada kategori tinggi, (3) pemahaman konsep fisika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode eksperimen berada pada kategori tinggi, (4) pemahaman konsep fisika peserta yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah menggunakan media *power point* berada pada kategori tinggi, (5) tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir logis fisika untuk peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode eksperimen dan yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah menggunakan media *power point* pada peserta didik, dan (6) tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep fisika untuk peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode eksperimen dan yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah menggunakan media *power point* pada peserta didik.

**Kata kunci**: Kemampuan Berpikir Logis, Model Pembelajaran Langsung, Pemahaman Konsep Fisika